

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, RASIO BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN SIZE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

PUTRI WIDYAWATI
B 100 150 067

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), RASIO BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

PUTRI WIDYAWATI
B 100 150 067

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Zulfa Irawati, S.E., M.Si.
NIDN. 0617027102

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, RASIO BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017

**OLEH
PUTRI WIDYAWATI
B100150067**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 11 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Drs. Agus Muqorrobin, M.M.

(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

2. Sidiq Nugroho Permono, S.E., M.M

(Anggota 1 Dewan Penguji)


(.....)

3. Zulfa Irawati, S.E., M.Si

(Anggota 2 Dewan Penguji)


(.....)

Dekan,


Dr. Syamsudin, S.E., M.M.
NIDN 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Mei 2019

Penulis,



PUTRI WIDYAWATI
B100150067

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, RASIO BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Size* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2013-2017 pada *website* Bank Umum Syariah. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t, uji statistik F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF, FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, dan *Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara bersama variabel-variabel independen berpengaruh terhadap Profitabilitas. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,514 yang berarti bahwa kemampuan kelima variabel independen dapat menjelaskan Profitabilitas sebesar 51,4%.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Profitabilitas.

Abstract

This study aims to analyze the effect of *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Operational Cost to Operating Income (BOPO)* and *Size* on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia which were proxied *Return on Assets (ROA)*. The sampling technique used in this study is *purposive sampling* technique with the criteria of Islamic Banks that publish annual financial reports from 2013-2017 on the website of Islamic Banks. The method of data analysis in this study with multiple linear regression analysis which was previously tested for classical assumptions. Hypothesis testing uses t statistic test, F statistical test and coefficient of determination. The results of the study are in partial shows that the variables CAR, NPF, FDR has no significant positive effect on Profitability, BOPO has a

significant negative effect on Profitability, and Size has no significant negative effect on Profitability. While simultaneously the independent variables have an effect on Profitability. The adjusted R square is 0.514 which means that the ability of the five independent variables can explain Profitability amounted to 51.4%.

Keywords : Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operational Cost to Operating Income (BOPO), Profitability

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan /atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dan masyarakat. Sektor perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, karena bertindak sebagai urat nadi perdagangan yang bertujuan untuk menyediakan segala macam kebutuhan pembiayaan dan peminjaman (Sufian, 2011). Bank memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga intermediasi bank mempunyai peranan sebagai jalur pembiayaan, penyimpanan dan peminjaman sehingga pada akhirnya mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariat (Sudarsono, 2004). Keberadaan Bank Syariah di Indonesia merupakan refleksi dari kebutuhan atas sistem perbankan alternatif yang lebih dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan stabilitas sistem perbankan nasional. Tujuan dari perbankan syariah adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional seperti melakukan fungsi untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan kesejahteraan rakyat (Damayanti, 2013).

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk

menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien . Tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan karakteristik pasar/industri sektor perbankan. Faktor internal yaitu *bank specific characteristic*. Dalam faktor internal tersebut meliputi berbagai indikator kinerja keuangan bank, seperti *size* (ukuran bank) , modal, efisiensi, dan risiko kredit bank (Zulifiah, 2014).

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas bank memperoleh laba, disamping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio profitabilitas ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank (Pandia, 2012). Menurut peraturan Bank Indonesia Profitabilitas adalah salah satu unsur utama yang dinilai dalam penentuan tingkat kesehatan bank dan salah satu indikator yang umum digunakan dalam pengukuran laba perbankan adalah rasio *Return On Assets* (ROA) dibandingkan dengan *Return On Equity* (ROE) karena nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.

Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari Total Aktiva Menurut Risiko. Menurut Umam (2013:342) CAR adalah rasio kecukupan modal bank untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Semakin tinggi CAR menunjukkan besarnya kemampuan modal dalam menanggung risiko dari aktiva produktif seperti kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain, dimana aktiva tersebut berpotensi menghasilkan keuntungan bagi bank. Oleh karena itu, tingginya CAR akan diikuti tingginya keuntungan bank yang berasal dari besarnya penyaluran aktiva-aktiva produktif bank (Setiawan, 2016).

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang disalurkan oleh bank

kepada pihak ketiga (Muhamad, 2005). Nilai NPF yang semakin besar akan memperkecil keuntungan/ profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya. Hal ini mengakibatkan pendapatan bank menjadi berkurang sehingga profitabilitas bank akan terganggu.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. Rasio ini menggambarkan perbandingan pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disalurkan. Rasio ini harus dipelihara pada posisi tertentu yaitu 75-100%. Jika rasio dibawah 75% maka bank dalam kondisi kelebihan likuiditas, dan jika rasio diatas 100% maka bank dalam kondisi kurang likuid (Muhamad, 2014: 167). Semakin tinggi rasio FDR memberi indikasi bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas dari bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas bank akan berdampak pada kenaikan profitabilitas bank (Almunawwaroh, 2018).

Menurut Dendawijaya (2008) rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/15/PBI/2008 rasio BOPO baik apabila dibawah 90%. Apabila rasio BOPO melebihi 90% atau mendekati 100% maka bank dapat dikategorikan sebagai bank yang tidak efisien. Semakin rendah BOPO menunjukkan bahwa bank tersebut semakin efisien dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar (Hartini, 2016).

Menurut Machfoedz (1994) dalam Wardana (2015) ukuran perusahaan merupakan skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai pasar, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada perbankan, ukuran (*size*) lebih cenderung dilihat dari total assetnya karena produk utama utama dari bank adalah pembiayaan serta investasi, sedangkan pada perusahaan yang bergerak pada penjualan langsung seperti *customer goods* lebih dipakai penjualanya. Perusahaan dengan asset yang

besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal (Rofiatun, 2016).

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka, yang empiris terukur dan teramati. Data yang diperoleh yaitu data sekunder yaitu berupa rasio keuangan masing-masing Bank Umum Syariah dari tahun 2013-2017. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dan meneliti dokumen-dokumen dari *annual report* yang diperoleh dari website resmi dari masing-masing bank umum syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode 2013-2017. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang diambil atas dasar maksud / tujuan tertentu (Supriyanto, 2009). Metode analisis data dalam penelitian ini dengan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t, uji statistik F dan koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Test Statistic	Asymp. Sig (2- tailed)	p-value	Keterangan
Unstandardized Residual	0,137	0,154	p > 0,05	Data Terdistribusi Normal

Setelah membuang data outlier, sehingga didapatkan sampel sejumlah 30, diperoleh nilai *test statistic* untuk *unstandardized residual* sebesar

0,137 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,154 > 0,05. Berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal.

3.1.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CAR	0,605	1,654	Tidak Terjadi Multikolinearitas
NPF	0,358	2,792	Tidak Terjadi Multikolinearitas
FDR	0,473	2,116	Tidak Terjadi Multikolinearitas
BOPO	0,425	2,353	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Size	0,495	2,019	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.3. nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 10. Nilai *Tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model ini.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.039 ^a	.002	-.034	.000042734

a. Predictors: (Constant), pre_kua

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai dari R^2 sebesar 0,002 sedangkan N dalam penelitian ini adalah 30. Maka $LM = R^2 \times N$ ($0,002 \times 30$) = 0,06. Sedangkan nilai *Chi Square* dari df ($N - k = 30 - 6 = 24$) dan probabilitas 0,05 adalah 38,89. Dikarenakan nilai LM lebih kecil dari *Chi Square* ($0,06 < 38,89$) maka dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,472

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,472 . Nilai tersebut $> 1,5$ dan $< 2,5$, maka dapat diketahui dalam penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koef. Regresi	Beta	t-Statistik	Sig.
<i>(Constant)</i>	0,109		2,485	0,020
CAR	0,028	0,135	0,811	0,426
NPF	0,014	0,033	0,154	0,879
FDR	0,004	0,040	0,215	0,832
BOPO	-0,087	-0,705	-3,550	0,002
<i>Size</i>	-0,002	-0,236	-1,284	0,211

F-Statistik = 7,137
 Signifikansi F = 0,000
 $F_{\text{tabel}} = 4,50$
 $R \text{ Square} = 0,598$
 $\text{Adjusted } R \text{ Square} = 0,514$

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0,109 + 0,028 \text{ CAR} + 0,014 \text{ NPF} + 0,004 \text{ FDR} - 0,087 \text{ BOPO} - 0,002 \text{ Size} + e$$

3.3 Uji F dan Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5 diperoleh F_{hitung} sebesar 7,137 lebih besar dari F_{tabel} (4,50) dan tingkat signifikansi adalah 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, NPF, FDR, BOPO, dan *Size* secara

bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Selain itu, hasil uji ini menunjukkan bahwa model regresi sudah layak atau fit.

3.4 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai *adjusted R square* sebesar 0,514 atau sebesar 51,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi Profitabilitas Bank Umum Syariah yang dapat dijelaskan oleh variabel CAR, NPF, FDR, BOPO, dan *Size* sebesar 51,4% , sedangkan sisanya 48,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.5 Pembahasan dan Uji t

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 0,028 dengan taraf signifikansi $0,426 > 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Secara teori semakin tinggi CAR maka tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang ditunjukkan oleh rasio ROA juga semakin tinggi. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda, dimana besar kecilnya kecukupan modal Bank Umum Syariah tidak mempengaruhi perolehan laba, modal suatu bank yang besar belum tentu dapat meningkatkan laba yang diperoleh perbankan, karena bank terlalu berani memberikan pembiayaan (dapat dilihat dengan rasio FDR) tetapi setelah diberikan pembiayaan dapat terjadi pembiayaan tidak lancar, sehingga besarnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempengaruhi besarnya tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar 0,014 dengan taraf signifikansi $0,879 > 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Secara teori semakin rendah nilai NPF maka profitabilitas akan meningkat. Namun dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dimana semakin rendah nilai NPF Bank Umum Syariah tidak dapat menjadi tolak ukur meningkatnya

profitabilitas bank. Turunnya ROA disebabkan oleh pengembalian dana pihak ketiga (nasabah) berkurang, dan pihak ketiga itulah yang kemudian akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, sehingga apabila pengembalian dana pihak ketiga menurun maka ROA pun mengalami penurunan. NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dapat disebabkan oleh pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling banyak digunakan sedangkan pembiayaan non-lancar lebih banyak terjadi pada pembiayaan modal kerja yang menggunakan akad *mudharabah*

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 0,004 dengan taraf signifikansi $0,832 > 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank tidak dapat menjadi tolak ukur untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi. FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dapat disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan oleh bank belum berjalan secara efektif dan optimal, sehingga menyebabkan pembiayaan non-lancar meningkat seiring dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Hal ini dapat terjadi sebab pihak manajemen bank kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah pembiayaan.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel BOPO memiliki koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar -0,087 dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja operasional bank. Semakin besar BOPO maka semakin kecil laba yang akan diterima oleh bank, oleh karena itu ROA menjadi turun. Nilai BOPO yang tinggi disebabkan oleh tingginya biaya operasional dan rendahnya pendapatan operasional, sedangkan nilai BOPO yang rendah menunjukkan

bahwa kegiatan operasional bank telah dilakukan secara efisien, sehingga dapat meningkatkan laba bank.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel *Size* memiliki koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar -0,02 dengan taraf signifikansi $0,211 > 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial variabel *Size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Secara teori semakin besar nilai *size* maka ROA akan semakin besar pula begitu pun sebaliknya, namun dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda karena 17 sampel (58,62%) dari 29 sampel (N-1) menunjukkan bahwa nilai *size* yang semakin besar diikuti dengan penurunan ROA, nilai *size* semakin kecil justru diikuti dengan kenaikan nilai ROA, sehingga dalam penelitian ini didapatkan bahwa *size* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BUS yang diproksikan dengan ROA. Dalam penelitian didapatkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) yang besar tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Hal tersebut karena semakin besar ukuran perusahaan berarti total aset yang besar tidak diimbangi dengan penempatan pada pemberian pembiayaan yang berpotensi menghasilkan profitabilitas (ROA) yang tinggi. Selain itu bank hanya memperhatikan pengelolaan pembiayaan saja tanpa memperhatikan *earning asset* dalam bentuk lain seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan bukan bank atau perusahaan lain.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan: (1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H1 ditolak. (2) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H2 ditolak. (3) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H3 ditolak. (4) Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H4 diterima. (5) *Size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H5 ditolak. (6) CAR, NPF, FDR, BOPO, dan *Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H6 diterima. (7) BOPO dominan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga H7 diterima. (8) Variabel CAR, NPF, FDR, BOPO, dan *Size* mempengaruhi Profitabilitas sebesar 51,4% , sedangkan sisanya 48,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya: (1) Obyek penelitian hanya terbatas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. (2) Rasio-rasio yang digunakan untuk memprediksi Profitabilitas Bank Umum Syariah hanya terbatas pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Size*.

4.3 Saran

Atas dasar kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran peneliti sebagai berikut : (1) Bagi Bank Umum Syariah diharapkan dapat mempertahankan atau menurunkan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) karena mempengaruhi Profitabilitas, namun diharapkan juga Bank Umum Syariah untuk memperhatikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Size* karena secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas. (2) Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah obyek penelitian bukan hanya Bank Umum Syariah saja tetapi juga Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Selain periode penelitian juga dapat diperpanjang agar hingga lebih dari 5 tahun agar hasil penelitian lebih valid dengan kondisi yang sebenarnya, atau diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap

Profitabilitas Bank Umum Syariah antara lain *Net Operating Margin* (NOM), Dana Pihak Ketiga (DPK).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dkk. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Adiputra, Fajar. 2017. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2014 [*skripsi*]. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Almunawwaroh, Medina dkk. 2018. Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna* . Vol 2. No 1. 1-17.
- Arifin, Zaenal. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Bank Indonesia. 2012. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*
- Damayanti, Decy . 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Dendawijaya, Lukman. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Feri, Mochamat. 2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Manajemen* Vol. No 6. 1561
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2006. *Analisi Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Hartini, Titin. 2016. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *I-Finance*. Vol. 2 No. 1.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahmudah, Nurul dan Ririh. 2016. Analisis *Capital Adequacy Ratio* , *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2013. *SENIT*.
- Mai, Muhammad. Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar

Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 12. No 1.2 hal. 19

Muhamad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

_____.2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Perdanasari, Yuni. 2018. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, BI rate dan Inflasi terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2017 [skripsi]. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.

Rahmawati, Labbaika D A. 2018. Analisis Pengaruh Suku Bunga, CAR, FDR, NPF dan Size terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah 2013-2017 . *Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Rivai, Veithzal dkk. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

_____. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Riyanto, Agus. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015 [skripsi]. Kudus. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Rofiatun, Nurul. 2016. Pengaruh Pangsa Pasar dan Indikator Perbankan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal of Islamic Economics Lariba*. Vol. 2, Issue 1. 13-24.

Rosyada, Amrina. 2015. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2011-2014 [skripsi]. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.

Sanusi, Anwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Setiawan, dkk. 2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol 5. No 4. 1-11

Sudarsono, Heri, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonesia.

_____. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah ; Deskripsi dan Ilustrasi* Yogyakarta: Ekonesia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.

Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Indeks.

Syah, Toufan A. 2018. Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan Bopo terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Islamic Economics Journal* . Vol 6 . No 1.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Wardana, Ridhlo. 2015. Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014. *Diponegoro Journal of Management*. Vol 4. No 4. 1-11.

Widyaningrum, Linda dkk. 2015. Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009 hingga Mei 2014. *JESTT* . Vol. 2 No. 12

Yususf, Muhammad. 2017. Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 13 No. 2 .141-151

Zulifiah, Fitri dan Joni S. 2014. Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, BOPO, terhadap Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 2. No 3.

www.bi.go.id diakses pada 2 Oktober 2018.

www.bnisyariah.co.id diakses pada 1 Februari 2019

www.megasyariah.co.id diakses pada 1 Februari 2019

www.bankmuamalat.co.id diakses pada 1 Februari 2019

www.syariahmandiri.co.id diakses pada 1 Februari 2019

www.syariahbukopin.co.id diakses pada 1 Februari 2019

www.brisyariah.co.id diakses pada 1 Februari 2019